P3I UMSIDA

ismi umamah

ATURAN TERBARU

Kampus 1

Perpustakaan

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3659450087

Submission Date

Sep 25, 2026, 9:15 AM GMT+7

Download Date

Sep 25, 2026, 9:38 AM GMT+7

File Name

Skripsi_Ismi_Umamah_Fix_UMSIDA.pdf

File Size

553.4 KB

9 Pages

5,796 Words

36,630 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

17% Internet sources
14% Publications
12% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

17% Internet sources
14% Publications
12% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1 Student papers
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo **12%**

2 Internet
ejurnal.kampusakademik.co.id **2%**

3 Internet
digilib.uin-suka.ac.id **2%**

Pengembangan Modul Ajar Bahasa Arab Untuk Siswa Inklusi di Sekolah Dasar Muhammadiyah
[Development Of an Arabic Lesson Module for Student with Special Needs at Elementary School of Muhammadiyah

Ismi Umamah[1)],Najih Anwar[*,2)]

[1)]ProgramStudiPendidikanBahasa Arab,UniversitasMuhammadiyahSidoarjo,Indonesia
[2)]ProgramStudiPendidikanBahasa Arab,UniversitasMuhammadiyahSidoarjo,Indonesia
*Email PenulisKorespondensi: bahak.udin@umsida.ac.id

Abstract. *This study aimed to develop a visual-based Arabic language teaching module that meets the needs of students with Autism Spectrum Disorder (ASD) in inclusive education at SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage. This research employed a Research and Development (R&D) approach using the 4D development model, consisting of the define, design, develop, and disseminate stages. The developed module was validated by a subject-matter expert and a media expert, and teacher responses were collected from five teachers using a questionnaire consisting of 10 statements rated on a 1–4 scale. The results showed that the subject-matter validation score was 88.75% and the media validation score was 89%, both categorized as very valid or highly feasible. The five teachers obtained a total score of 190 out of 200, equivalent to 95%, which was also categorized as very valid or highly feasible. Teachers responded positively to the use of visual elements and suggested varying the difficulty levels of exercises according to students' abilities. Therefore, the developed module was considered highly feasible based on expert validation and teacher responses as an alternative Arabic language teaching material for inclusive education.*

Keywords: *Arabic language teaching module, visual media, Autism Spectrum Disorder, inclusive education, research and development.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar Bahasa Arab berbasis visual yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan Autism Spectrum Disorder (ASD) dalam pembelajaran inklusif di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D yang meliputi tahap define, design, develop, dan disseminate. Produk yang dikembangkan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, kemudian memperoleh respon dari lima orang guru melalui angket yang terdiri atas 10 pernyataan dengan skala 1–4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi ahli materi memperoleh persentase 88,75% dan validasi ahli media sebesar 89%, yang keduanya termasuk kategori sangat valid atau sangat layak. Sementara itu, hasil respon lima guru memperoleh skor 190 dari skor maksimal 200 atau sebesar 95%, sehingga termasuk kategori sangat valid atau sangat layak. Guru memberikan respon positif terhadap penggunaan unsur visual dalam modul serta menyarankan adanya variasi tingkat kesulitan latihan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Dengan demikian, modul ajar yang dikembangkan dinilai sangat layak berdasarkan hasil validasi dan respon guru untuk digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar Bahasa Arab dalam pembelajaran inklusif.*

Kata kunci: *modul ajar Bahasa Arab, media visual, Autism Spectrum Disorder, pembelajaran inklusif, penelitian pengembangan.*

I. PENDAHULUAN

Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan ajar yang disusun secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih terarah[1]. Modul dirancang agar siswa dapat belajar secara mandiri maupun dengan bimbingan guru melalui penyajian materi yang terstruktur, dilengkapi dengan contoh, latihanserta aktivitas pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan belajar. Keberadaan modul menjadi penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih terencana sekaligus memfasilitasi perbedaan kemampuan belajar siswa.

Kebutuhan terhadap bahan ajar yang adaptif menjadi semakin penting dalam kelas inklusi. Pendidikan inklusif mempertemukan peserta didik dengan karakteristik, kemampuan, dan kebutuhan belajar yang beragam dalam lingkungan belajar yang sama. Karena itu, bahan ajar tidak cukup hanya sesuai dengan materi dan kurikulum, tetapi juga perlu mempertimbangkan keterbacaan, penyajian visual, variasi aktivitas, serta fleksibilitas penggunaan agar dapat diakses oleh peserta didik dengan kemampuan yang berbeda. Dengan demikian, modul pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajartetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran di kelas[2].

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Peserta didik dengan Autism Spectrum Disorder (ASD) dapat memiliki karakteristik yang beragam, termasuk perbedaan dalam komunikasi, interaksi sosial, respons terhadap lingkungan, serta pola perilaku dan minat. Keberagaman tersebut menyebabkan kebutuhan dukungan pembelajaran pada setiap peserta didik tidak selalu sama. Oleh karena itu, peserta didik berkebutuhan khusus yang belajar bersama siswa reguler di kelas inklusi memerlukan bahan ajar yang dirancang sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Pada penelitian ini, fokus diberikan kepada siswa dengan hambatan belajar berupa Autism Spectrum Disorder yang merupakan salah satu jenis kebutuhan khusus yang ditemukan di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage. Siswa Autism Spectrum Disorder (ASD) atau Gangguan Spektrum Autismemerupakan salah satu kondisi pada anak berkebutuhan khusus yang disebabkan oleh gangguan perkembangan saraf. Kondisi ini memengaruhi kemampuan anak dalam berkomunikasi, berinteraksi sosial serta memahami dan merespons lingkungan di sekitarnya. Anak dengan ASD sering menunjukkan pola perilaku, minat atau aktivitas yang berulang serta memiliki cara belajar dan kebutuhan yang berbeda dibandingkan anak pada umumnya. Istilah *spektrum* digunakan karena gejala dan tingkat keparahan autisme sangat beragam pada setiap anak, mulai dari yang memerlukan sedikit dukungan hingga yang membutuhkan pendampingan intensif dalam aktivitas sehari-hari dan proses pembelajaran[3].

Pendidikan inklusif memberikan kesempatan bagi seluruh peserta didik untuk belajar bersama dalam satu lingkungan pendidikan yang sama tanpa adanya diskriminasi. Implementasi pendidikan inklusif menuntut sekolah untuk mampu menyediakan layanan pendidikan yang responsif terhadap keberagaman kemampuan peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan bahan ajar yang fleksibel dan mudah dipahami oleh seluruh siswa. Modul pembelajaran yang dirancang secara adaptif dapat membantu siswa belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif[4].Oleh karena itu, penyusunan modul pembelajaran perlu memperhatikan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara optimal oleh seluruh peserta didik.

Hasil observasi pendahuluan di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab pada kelas inklusi masih menemui berbagai hambatan. Perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi menjadi salah satu tantangan yang cukup menonjol. Di samping itu, bahan ajar yang digunakan masih bersifat umum sehingga belum sepenuhnya mengakomodasi karakteristik dan kebutuhan belajar siswa inklusi. Dari segi bahasa, penyajian materi, penggunaan ilustrasi serta variasi aktivitas pembelajaran, modul yang ada belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang memiliki kemampuan dan karakteristik yang beragam[5].

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, sementara siswa lainnya memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih sederhana agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu, keterbatasan variasi aktivitas pembelajaran dalam modul yang digunakan juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa[6]. Modul ajar yang baik untuk siswa inklusi perlu memperhatikan prinsipketerjangkauan bahasa, visualisasi yang menarik, variasi aktivitasserta fleksibilitas dalam pencapaian tujuan pembelajaran[7]. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan modul ajar yang lebih adaptif, menarik dan mudah dipahami oleh siswa inklusi di sekolah dasar agar proses pembelajaran Bahasa Arab dapat berlangsung secara lebih efektif dan menyenangkan bagi seluruh peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu yang pertama oleh Novita Maula Salsabila dengan judul Pengembangan Modul Ajar Bahasa Arab Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Prestasi Bahasa Arab di MAN Kudus dengan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implentation, Evaluation) diketahui adanya peningkatan nilai rata – rata pretest ke post test dari uji N-Gain Score sebesar 0,4508 dengan kategori sedang. Selain itu juga, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas control dari hasil uji Independent T-Test sebesar 0,044[8]. Penelitian lainnya dilakukan oleh Hijrah Iqbal Saputra dengan judul Pengembangan Modul Ajar Bahasa Arab Berbasis Mobile Learning di MTs Muhammadiyah Wangon dengan menggunakan jenis penelitian Research and Development dan diuji oleh ahli materi dengan prosentase 95,83 % dinyatakan sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab oleh siswa MTs Muhammadiyah Wangon[9]. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi dan Nur Kholis tentang pengembangan modul ajar Bahasa Arab berbasis diferensiasi di tingkat Madrasah Aliyah menunjukkan bahwa modul yang disesuaikan dengan karakteristik siswa mampu meningkatkan keterlibatan belajar dan pemahaman konsep secara lebih optimal[10]. Namun demikian, sebagian besar penelitian pengembangan modul ajar Bahasa Arab masih terfokus pada jenjang SMP dan SMA, dengan karakteristik peserta didik yang relatif lebih matang secara kognitif.

Research gap penelitian ini terletak pada keterbatasan pengembangan modul ajar Bahasa Arab yang secara khusus dirancang untuk konteks kelas inklusi pada jenjang sekolah dasar. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan manfaat modul berdiferensiasi dan bahan ajar berbasis teknologi, tetapi belum banyak yang menggabungkan kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab, karakteristik peserta didik inklusi sekolah dasar, dan kebutuhan dukungan bagi peserta didik dengan ASD dalam satu produk modul[11]. Novelty penelitian ini terletak pada pengembangan modul ajar Bahasa Arab yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata kelas inklusi di SD Muhammadiyah 3

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

IKROM Wage. Modul dikembangkan dengan memperhatikan kesederhanaan bahasa, keterbacaan, penggunaan ilustrasi yang relevan, tahapan aktivitas yang terstruktur, dan fleksibilitas kegiatan belajar. Dengan demikian, produk tidak hanya diarahkan agar layak secara materi dan media, tetapi juga praktis digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab pada kelas yang memiliki keberagaman kebutuhan belajar.

Penelitian ini penting dilakukan karena ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik merupakan salah satu faktor pendukung pembelajaran inklusif. Bagi guru, modul yang adaptif dapat menjadi panduan untuk menyajikan materi dan aktivitas secara lebih terstruktur. Bagi peserta didik, modul diharapkan memberikan pengalaman belajar yang lebih mudah dipahami, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Secara akademik, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian pengembangan bahan ajar Bahasa Arab dalam konteks pendidikan inklusif. Secara praktis, produk yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar bagi guru Bahasa Arab di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage dan dapat menjadi referensi awal bagi pengembangan bahan ajar sejenis di sekolah dasar inklusi lainnya[12].

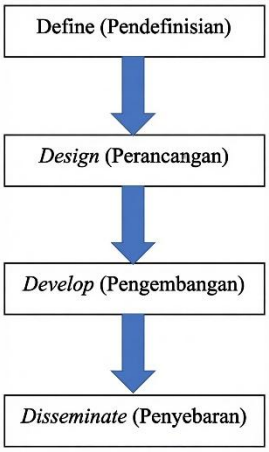
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1)bagaimana proses pengembangan modul ajar Bahasa Arab untuk siswa inklusi di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage: 2) bagaimana tingkat kelayakan modul ajar Bahasa Arab yang dikembangkan berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media dan 3) bagaimana respon guru dan siswa terhadap modul ajar Bahasa Arab yang dikembangkan. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan modul ajar Bahasa Arab untuk siswa inklusi di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage, mengetahui tingkat kelayakan modul ajar Bahasa Arab yang dikembangkan berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media dan mengetahui respon guru dan siswa terhadap modul ajar Bahasa Arab yang dikembangkan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate) yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel[13]. Model ini dipilih karena memberikan kerangka kerja yang sistematis dalam mengembangkan produk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, khususnya dalam konteks pendidikan inklusif di sekolah dasar. Pendekatan R&D memungkinkan peneliti tidak hanya merancang produk, tetapi juga menguji kelayakan, kepraktisan serta efektivitas produk sebelum digunakan secara luas dalam pembelajaran[14]. Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage. Waktu penelitian disesuaikan dengan tahapan pengembangan produk, mulai dari analisis kebutuhan, penyusunan modul, validasi ahli, uji coba terbatas, revisi, hingga penyebaran terbatas. Subjek penelitian meliputi validator ahli materi, validator ahli media, guru Bahasa Arab dan peserta didik yang terlibat dalam uji coba terbatas. Uji coba terbatas diarahkan pada siswa kelas V yang memiliki karakteristik ASD sebagaimana hasil identifikasi awal di sekolah. Jumlah subjek uji coba harus dicantumkan berdasarkan jumlah peserta didik yang benar-benar mengikuti uji coba; angka tidak boleh dibuat-buat.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa modul ajar Bahasa Arab yang dirancang secara adaptif untuk siswa inklusi di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage. Pengembangan modul ajar pada penelitian ini disusun dengan mengacu pada karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar serta memperhatikan keragaman kebutuhan belajar peserta didik berkebutuhan khusus. Dalam proses penyusunannya, modul memadukan penggunaan bahasa yang mudah dipahami, penyajian ilustrasi yang relevan dengan materi serta aktivitas pembelajaran yang beragam sehingga peserta didik diharapkan dapat terlibat secara lebih aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Melalui penerapan model 4D, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan modul ajar yang memiliki dasar teoritis yang kuat sekaligus mudah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas inklusi, sehingga dapat mendukung terciptanya pengalaman belajar yang lebih efektif, bermakna dan sesuai dengan kebutuhan seluruh peserta didik.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..



Tahap **define** merupakan tahap awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran serta berbagai permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab. Data pada tahap define dikumpulkan melalui observasi langsung di sekolah serta wawancara dengan guru sebelum proses pengembangan modul dilaksanakan. Hasil analisis awal menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi Bahasa Arab. Salah satu penyebabnya ialah bahan ajar yang tersedia belum disusun sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan belajar siswa pada kelas inklusi. Selain itu, dilakukan analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, serta analisis kebutuhan pembelajaran sebagai dasar dalam pengembangan produk[15]. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan sebagai landasan dalam penyusunan modul ajar.

Tahap design dilakukan dengan merancang modul ajar berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah diperoleh. Kegiatan pada tahap ini meliputi penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan materi mufrodat, penyusunan aktivitas pembelajaran, penentuan ilustrasi pendukung, serta perancangan tata letak modul. Modul dirancang menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami agar sesuai dengan kemampuan siswa inklusi. Hasil dari tahap ini berupa draf awal modul ajar Bahasa Arab yang siap divalidasi oleh para ahli[16].

Tahap develop dilakukan melalui proses validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kesesuaian isi, kebahasaan, tampilan dan kelayakan penggunaan modul dalam pembelajaran[17]. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya. Proses validasi isi modul melibatkan Ustadzah Rizki Yatul Mahmuda, B.Ed., M.Pd., selaku Kepala Ma'had Umar bin Al-Khattab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida). Penunjukan beliau sebagai validator materi didasarkan pada kompetensinya di bidang Pendidikan Bahasa Arab dan kajian keislaman. Aspek yang dinilai meliputi kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, relevansi mufrodat terhadap kurikulum, ketepatan makna dan pelafalan, penggunaan bahasa yang digunakan serta sistematika penyajian materi dalam modul. Adapun penilaian terhadap aspek media dilakukan oleh Ustadzah Khizanatul Hikmah, M.Pd. yang merupakan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida). Validator media mengevaluasi tampilan modul dari berbagai aspek, antara lain desain visual, kualitas grafis, tingkat keterbacaan, daya tarik penyajian serta kemudahan modul saat digunakan dalam proses pembelajaran.

Tahap disseminate dilakukan setelah modul ajar dinyatakan layak berdasarkan hasil validasi dan uji coba terbatas[18]. Penyebaran dilakukan secara terbatas kepada guru Bahasa Arab di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran inklusif. Uji coba terbatas dilakukan kepada salah satu siswa inklusi kelas 5 di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage yang memiliki karakteristik Autism Spectrum Disorder. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpahaman, kemenarikan, dan kepraktisan modul ajar yang dikembangkan. Selain siswa, guru Bahasa Arab juga dilibatkan untuk memberikan penilaian terhadap penggunaan modul dalam kegiatan pembelajaran. Data respon pengguna diperoleh melalui angket yang disusun berdasarkan indikator kepraktisan dan kemenarikan media pembelajaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk menghasilkan modul ajar Bahasa Arab yang sesuai dengan kebutuhan siswa inklusi di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage. Pengembangan modul dilakukan menggunakan model 4D yang terdiri atas empat tahapan, yaitu

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

turnitin Page 8 of 12 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3659450087

Define, Design, Develop dan Disseminate. Produk yang dihasilkan berupa modul ajar Bahasa Arab yang dirancang dengan memperhatikan karakteristik siswa sekolah dasar dan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus dalam pembelajaran inklusif.

1. Tahap Define

Tahap define merupakan tahap awal dalam proses pengembangan modul. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran Bahasa Arab serta kebutuhan bahan ajar yang digunakan oleh siswa inklusi. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pembelajaran Bahasa Arab pada kelas inklusi masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang ditemukan adalah adanya perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan juga masih bersifat umum sehingga belum sepenuhnya menyesuaikan dengan karakteristik siswa inklusi.

Selain itu, materi pembelajaran masih membutuhkan penyederhanaan dari segi bahasa, penyajian gambar serta aktivitas latihan. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang lebih sederhana, komunikatif, menarik dan fleksibel sehingga dapat digunakan oleh siswa dengan kemampuan belajar yang beragam. Pada tahap ini juga dilakukan analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik dan analisis kebutuhan pembelajaran. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam menentukan materi, bentuk aktivitas, penggunaan gambar serta bahasa yang digunakan dalam modul.

2. Tahap Design

Tahap design merupakan tahap perancangan awal produk berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Pada tahap ini dilakukan penyusunan struktur modul, pemilihan materi, penyusunan aktivitas pembelajaran, pemilihan gambar dan perancangan tampilan modul. Materi yang dikembangkan disesuaikan dengan pembelajaran Bahasa Arab kelas V sekolah dasar. Penyajian materi dibuat menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif. Materi juga dilengkapi dengan ilustrasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami kosakata dan konsep yang diberikan.

Modul terdiri atas beberapa bagian, yaitu halaman sampul, tujuan pembelajaran, materi kosakata, contoh penggunaan kosakata, latihan, aktivitas pembelajaran dan evaluasi. Aktivitas dalam modul dirancang agar siswa dapat belajar secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pada tahap ini dihasilkan draf awal modul ajar Bahasa Arab yang selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk tahap pengembangan dan validasi.

3. Tahap Develop

Tahap develop dilakukan untuk mengetahui kelayakan modul yang telah dirancang. Validasi dilakukan terhadap aspek materi dan media. Validasi materi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian isi modul dengan tujuan pembelajaran, ketepatan materi, penggunaan bahasa serta kesesuaian kosakata dengan perkembangan siswa. Validasi media dilakukan untuk mengetahui kualitas tampilan modul, keterbacaan, kualitas gambar, tata letak dan daya tarik penyajian. Berdasarkan hasil penilaian ahli, modul kemudian diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan. Perbaikan dilakukan agar modul menjadi lebih sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas inklusi.

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, diperoleh data penilaian sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase
1	Kesesuaian materi	18	20	90%
2	Ketepatan isi dan kosakata	17	20	85%
3	Penggunaan bahasa	18	20	90%
4	Sistematika penyajian	18	20	90%
Jumlah		**71**	**80**	**88,75%**

Berdasarkan hasil tersebut, persentase kelayakan materi adalah sebesar 88,75%. Berdasarkan kriteria kelayakan yang digunakan, persentase 81–100% termasuk dalam kategori sangat valid atau sangat layak.

Dengan demikian, materi dalam modul secara umum telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab siswa inklusi. Meskipun demikian, beberapa bagian masih dilakukan perbaikan terutama pada penyederhanaan instruksi latihan dan pemilihan kosakata agar lebih mudah dipahami siswa.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..

turnitin Page 8 of 12 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3659450087

b. Hasil Validasi Ahli Media

Hasil validasi ahli media terhadap modul ajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase
1	Desain visual	18	20	90%
2	Kualitas gambar	17	20	85%
3	Keterbacaan	18	20	90%
4	Tata letak	18	20	90%
5	Daya tarik penyajian	18	20	90%
Jumlah		**89**	**100**	**89%**

Hasil validasi ahli media menunjukkan persentase sebesar 89%. Berdasarkan kriteria kelayakan, hasil tersebut termasuk kategori sangat valid atau sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tampilan modul telah memenuhi aspek visual dan keterbacaan. Penggunaan gambar, ukuran tulisan, tata letak serta penyajian materi dinilai dapat mendukung proses pembelajaran siswa sekolah dasar.

4. Tahap Disseminate

Tahap disseminate merupakan tahap penyebaran produk secara terbatas. Modul yang telah melalui proses validasi dan perbaikan kemudian diuji coba secara terbatas pada pembelajaran Bahasa Arab di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage. Uji coba dilakukan kepada siswa inklusi kelas V dengan karakteristik Autism Spectrum Disorder (ASD). Selain siswa, guru Bahasa Arab juga dilibatkan untuk memberikan penilaian terhadap penggunaan modul.

Respon guru diperoleh melalui angket yang terdiri atas sepuluh pernyataan dengan skala penilaian 1 sampai 4. Angket diisi oleh lima guru/responden. Aspek yang dinilai meliputi kesesuaian materi, kemudahan penggunaan, kesesuaian dengan kebutuhan siswa, tampilan gambar, penggunaan bahasa, kemudahan mengerjakan latihan, manfaat modul dalam pembelajaran, motivasi siswa, kesesuaian kosakata dan kelayakan penggunaan modul.

B. Hasil Respon Guru

Berdasarkan lima angket respon guru yang telah diisi, diperoleh skor masing-masing responden sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut. Perhitungan dilakukan dengan menjumlahkan skor 10 butir pernyataan pada setiap angket.

Tabel 3. Rekapitulasi skor respon guru

Responden	Skor (maks. 40)	Persentase
Guru 1	38	95%
Guru 2	40	100%
Guru 3	38	95%
Guru 4	36	90%
Guru 5	38	95%
Jumlah	190	95%

Skor maksimal keseluruhan adalah 5 responden × 10 pernyataan × skor 4 = 200. Jumlah skor yang diperoleh adalah 190. Dengan demikian, persentase respon guru dihitung sebagai berikut:

Persentase = (190 ÷ 200) × 100% = 95%

Berdasarkan kriteria pada instrumen angket, persentase 81–100% termasuk kategori Sangat Valid (Sangat Layak). Dengan demikian, berdasarkan respon lima guru, modul ajar memperoleh persentase kelayakan sebesar 95% dan termasuk kategori Sangat Valid (Sangat Layak).

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

turnitin Page 10 of 12 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3659450087

Tabel 4. Rekapitulasi skor setiap butir angket

No.	Pernyataan	Total Skor (maks. 20)	Persentase
1	Materi sesuai dengan CP/TP Bahasa Arab kelas V SD	19	95%
2	Modul mudah digunakan	19	95%
3	Materi sesuai kebutuhan siswa	18	90%
4	Gambar menarik	20	100%
5	Bahasa mudah dipahami	19	95%
6	Siswa dapat menggunakan dan mengerjakan soal latihan dengan mudah sesuai dengan kemampuan	19	95%
7	Modul membantu proses pembelajaran	20	100%
8	Modul meningkatkan motivasi siswa	19	95%
9	Kosakata yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	17	85%
10	Modul layak digunakan di sekolah	20	100%

Rekapitulasi per butir menunjukkan bahwa persentase penilaian berada pada rentang 85%–100%. Skor tertinggi terdapat pada butir gambar menarik, modul membantu proses pembelajaran, dan modul layak digunakan di sekolah, yang masing-masing memperoleh 100%. Skor terendah terdapat pada butir kosakata yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa, yaitu 85%.

Catatan kualitatif dari respon guru

Selain skor kuantitatif, terdapat beberapa catatan tertulis pada angket. Salah satu responden menyatakan bahwa modul sangat tepat apabila diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus dengan hambatan Autism Spectrum Disorder (ASD), terutama karena pembelajaran lebih mudah ketika didukung visual seperti warna dan gambar yang menarik. Beberapa responden lainnya memberikan masukan agar modul dilengkapi variasi soal dan tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan tingkat hambatan atau kemampuan siswa, mulai dari hambatan yang lebih berat hingga yang lebih ringan. Catatan tersebut menjadi dasar perbaikan agar latihan dalam modul lebih fleksibel dan sesuai dengan keberagaman kemampuan siswa.

C. Catatan Hasil Uji Coba/Respon Pengguna

Lima angket yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan sumber data respon guru terhadap modul. Berdasarkan data tersebut, modul memperoleh persentase 95%. Adapun catatan tertulis dari responden menekankan penggunaan visual yang menarik serta perlunya penyesuaian tingkat kesulitan dan variasi soal berdasarkan hambatan atau kemampuan siswa. Tidak terdapat data kuantitatif respon siswa pada lima lembar angket yang dianalisis, sehingga hasil respon siswa tidak disajikan dalam bagian ini.

Data pada bagian ini diperoleh dari lima lembar angket respon guru yang diberikan pada tanggal 10 September 2026. Setiap angket memuat 10 pernyataan dengan rentang skor 1–4.

D. Pembahasan

Hasil respon guru memberikan gambaran mengenai penilaian pengguna terhadap modul ajar Bahasa Arab yang dikembangkan. Dari lima angket yang dianalisis, diperoleh jumlah skor 190 dari skor maksimal 200 atau sebesar 95%. Berdasarkan kriteria yang tercantum pada instrumen, hasil tersebut berada pada rentang 81–100% sehingga termasuk kategori Sangat Valid (Sangat Layak)[19]. Hasil ini menunjukkan bahwa, menurut lima guru yang mengisi angket, modul memiliki tingkat kelayakan yang tinggi untuk digunakan sebagai bahan ajar pendukung dalam pembelajaran Bahasa Arab. Jika dilihat berdasarkan setiap indikator, tiga aspek memperoleh persentase 100%, yaitu kemenarikan gambar, kemampuan modul membantu proses pembelajaran, dan kelayakan modul digunakan di sekolah. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa unsur visual dan fungsi modul dalam mendukung pembelajaran memperoleh penilaian sangat tinggi dari responden. Sementara itu, indikator kosakata yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa memperoleh persentase 85%, yang merupakan nilai terendah di antara seluruh indikator. Temuan ini penting diperhatikan karena kosakata merupakan bagian inti dalam pembelajaran Bahasa Arab dan perlu disesuaikan dengan kemampuan serta perkembangan siswa.

Indikator penggunaan latihan memperoleh persentase 95%. Meskipun berada pada kategori Sangat Valid (Sangat Layak), catatan tertulis pada beberapa angket menunjukkan perlunya variasi soal dan penyesuaian tingkat kesulitan

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..

turnitin Page 10 of 12 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3659450087

berdasarkan hambatan atau kemampuan siswa[20]. Dengan demikian, hasil kuantitatif dan catatan kualitatif memberikan arah perbaikan yang konsisten, yaitu mempertahankan struktur modul yang sudah dinilai baik sekaligus membuat aktivitas latihan lebih bertingkat dan fleksibel. Catatan mengenai penggunaan warna dan gambar juga memperkuat pentingnya dukungan visual dalam modul. Namun, berdasarkan lima angket tersebut, kesimpulan yang dapat ditarik terbatas pada penilaian dan masukan guru. Data ini belum cukup untuk menyatakan adanya peningkatan hasil belajar, peningkatan motivasi secara eksperimen, atau efektivitas modul terhadap siswa secara statistik. Pernyataan mengenai efektivitas atau peningkatan hasil belajar perlu didukung oleh data uji coba siswa dan analisis yang sesuai apabila data tersebut dikumpulkan.

Hasil respon guru sebesar 95% dapat ditempatkan sebagai data pendukung dalam tahap pengembangan produk. Hasil tersebut melengkapi data validasi ahli materi dan ahli media yang telah dicantumkan sebelumnya dalam naskah, tetapi sumber datanya berbeda. Oleh karena itu, persentase 95% tidak boleh disebut sebagai hasil validasi ahli materi atau ahli media, melainkan secara khusus sebagai hasil respon guru terhadap modul. Secara keseluruhan, lima angket menunjukkan bahwa modul memperoleh penilaian sangat layak, dengan catatan perbaikan terutama pada penyesuaian kosakata, variasi soal, dan tingkat kesulitan latihan. Masukan tersebut selaras dengan tujuan pengembangan modul yang menekankan penyesuaian bahan ajar terhadap karakteristik dan kebutuhan siswa inklusi. Dengan demikian, revisi produk setelah memperoleh respon guru sebaiknya diarahkan pada diferensiasi tingkat kesulitan latihan dan penguatan dukungan visual, tanpa mengubah bagian modul yang telah memperoleh penilaian tinggi.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran Bahasa Arab berbasis visual bagi peserta didik dengan Autism Spectrum Disorder (ASD), dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran Bahasa Arab yang dikembangkan memperoleh respon yang sangat baik dari guru. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada lima orang guru, diperoleh skor keseluruhan sebesar 190 dari skor maksimal 200, dengan persentase 95%. Berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan, persentase tersebut termasuk dalam kategori Sangat Valid (Sangat Layak).Aspek-aspek dalam modul memperoleh penilaian positif dari guru. Beberapa aspek memperoleh persentase maksimal 100%, yaitu penggunaan gambar yang menarik, membantu proses pembelajaran dan kelayakan modul untuk digunakan di sekolah. Sementara itu, aspek dengan persentase terendah adalah kesesuaian kosakata dengan materi, yaitu 85%, yang masih termasuk dalam kategori sangat valid. Hasil respon guru menunjukkan bahwa modul memiliki potensi untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab bagi peserta didik dengan ASD, khususnya melalui penggunaan unsur visual seperti gambar dan warna. Guru juga memberikan masukan agar modul dilengkapi dengan variasi tingkat kesulitan soal dan disesuaikan dengan kemampuan atau tingkat hambatan peserta didik. Masukan tersebut dapat menjadi bahan penyempurnaan modul agar penggunaannya lebih fleksibel sesuai karakteristik peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut, modul yang dikembangkan dinyatakan sangat layak berdasarkan respon guru dengan persentase sebesar 95%. Namun, hasil angket guru ini merupakan data respon pengguna dan belum dapat digunakan untuk menyimpulkan peningkatan hasil belajar peserta didik atau efektivitas modul secara statistik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasihkepada SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage yang telah memberi ijin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Selanjutnya ucapan terimakasih ditujukan kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan selama proses penyusunan penelitian. Terimakasih juga kami sampaikan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini sehingga penelitian ini selesai dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah subhanahu wa ta'ala.

REFERENSI

[1] F. T. Islamiy and E. F. Fahyuni, "Development of Arabic Teaching Modules Based on Constructivism with a Communicative Approach [Pengembangan Modul Ajar Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme dengan Pendekatan Komunikatif]," pp. 1–11.

[2] S. Tinggi and A. Islam, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Utami Maulida," vol. 5, no. 2, pp. 130–138, 2022.

[3] S. P. Isroini, N. E. Harsiwi, P. Guru, S. Dasar, and U. T. Madura, "Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti Proses Pembelajaran Anak Berkebutuan Khusus Tuna Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Trunojoyo Madura," vol. 2, pp. 75–83, 2024.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

[4] H. Amka, *Srategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus, Anggota IKAPI Register 166/JTI/2016 All right reserved Penulis: Dr. H. Amka, M.Si*.

[5] K. Di, S. Amuntai, S. Amuntai, and K. Selatan, "Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Abstrak Pendahuluan Peran mencerminkan posisi seseorang dalam sistem sosial , begitu pula dengan sosok guru . Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan , sebagai pelaku utama ia harus memikirkan," pp. 3–10.

[6] I. I. I. Sd, Q. Thayyibah, and A. C. Harimi, "Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas III SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 1*Devi Ambarwati, 2Abdal Chaqil Harimi 12IAIN Purwokerto 1*ambarqurtuby2409@gmail.com," vol. 04, pp. 12–19, 2021.

[7] N. Azizah and N. Anwar, "Implementasi Buku Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana Jilid 1 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasatul Alsun Sidoarjo. Nur Azizahtur Rakhmaniah1), Najih Anwar *,2)," pp. 1–10, 2023, [Online]. Available: https://doi.org/10.21070/ups.3171

[8] "Pengembangan Modul Ajar Bahasa Arab Berdiferensiasi Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MAN 2 Kudus Oleh: Novita Maula Salsabila."

[9] H. I. Saputra, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Mobile Learning di MTs Muhammadiyah Wangon," 2025.

[10] A. F. Nuzula, "Implementasi Modul Ajar Bahasa Arab Berdiferensiasi di Madrasah Tsanawiyah," vol. 6, no. 2, pp. 161–171, 2024.

[11] A. A. Abdeltawab, N. Abd Wahid, and E. A. Mohamed, "Receptive and Expressive Language Skills in Teaching the Arabic Language to Non-Arabic Speaking Children with Autism Spectrum Disorder, 2025," *Int. Islam. Sci. J.*, vol. 9, no. 4, 2025, doi: 10.63226/iisj.v9i4.5731.

[12] M. Di *et al.*, "Sosialisasi Pentingnya Modul Ajar Pada Kurikulum," vol. 5, pp. 1–4, 2023.

[13] J. Penelitian *et al.*, "Jurnal Paedagogy," *J. Paedagogy*, vol. 9, no. 1, p. 2022, 2022, [Online]. Available: https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index

[14] E. K. Alghiffari, S. R. Alam, and D. H. Siswanto, "Tren Publikasi Terkait Model Pengembangan 4D pada Pendidikan Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)," *J. Pendidik. Transform. (JPT)*, vol. 03, no. 05, pp. 1–10, 2024.

[15] R. B. Indaryanti, H. Harsono, S. Sutama, B. Murtiyasa, and B. Soemardjoko, "4D Research and Development Model: Trends, Challenges, and Opportunities Review," *J. Kaji. Ilm.*, vol. 25, no. 1, pp. 91–98, 2025, doi: 10.31599/na7deq07.

[16] A. Khairunnisa and T. W. Apoko, "Pengembangan Media Pembelajaran Digital PPKn Berbasis Aplikasi Canva," *J. Kewarganegaraan*, vol. 20, no. 2, 2023.

[17] M. R. Fajar Rizky and S. Suparman, "Global research trends on 4D in education using bibliometrics analysis techniques," *J. Mercumatika J. Penelit. Mat. dan Pendidik. Mat.*, vol. 9, no. 1, pp. 30–39, 2025, doi: 10.26486/jm.v9i1.4523.

[18] "Tren Publikasi Terkait Model Pengembangan 4D pada Pendidikan Eka Kevin Alghiffari1*, Sri Rahayu Alam2, Deny Hadi Siswanto3 1,2,3Universitas Ahmad Dahlan Tahun 2024."

[19] Fahmiyah Tsaqofah Islamiy and Eni Fariyatul Fahyuni, "Development of Arabic Teaching Modules Based on Constructivism with a Communicative Approach," *al Mahāra J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 10, no. 2, pp. 279–295, 2024, doi: 10.14421/almahara.2024.0102-05.

[20] A. A. Siagian *et al.*, "Urgensi Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiah (MI)," *Madani J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 12, pp. 325–330, 2023, [Online]. Available: https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/1449

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..